

## ABSTRAK

### **PENERAPAN PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN MEMECAHKAN MASALAH PADA MATERI POKOK HUKUM-HUKUM DASAR KIMIA**

(PTK pada Siswa Kelas X<sub>3</sub> SMA Persada Bandar Lampung  
Tahun Pelajaran 2010-2011)

Oleh

**ERI KATAMSO**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMA Persada Bandar Lampung, diperoleh bahwa rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas X<sub>3</sub> pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia Tahun Pelajaran 2009/2010 adalah 61. Siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  hanya mencapai 35% dan yang memperoleh nilai  $\geq 65$  sebanyak 65%, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu sebesar  $\geq 65$ . Aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran (*on task*) dan keterampilan memecahkan masalah siswa masih rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas *on task* dan keterampilan memecahkan masalah siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran penemuan terbimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran penemuan terbimbing dalam meningkatkan: (1) rata-rata persentase setiap jenis aktivitas *on task* siswa, (2) persentase peningkatan rata-rata keterampilan memecahkan masalah, (3) persentase siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  pada materi pokok

hukum-hukum dasar kimia dari siklus 1 ke siklus 2.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X<sub>3</sub> semester ganjil SMA Persada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa 38 orang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Data dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran penemuan terbimbing dapat meningkatkan: (1) persentase rata-rata persentase tiap jenis aktivitas *on tak* dari siklus I ke siklus II, yaitu (a) mengemukakan pendapat dari 17,54 % menjadi 48,24%, (b) aktif dalam diskusi dari 58,79% menjadi 85,97%, (c) mengajukan pertanyaan kepada guru dari 21,05% menjadi 51,75%, dan (d) menjawab pertanyaan oleh guru dari 28,09% menjadi 54,39%. (2) Persentase peningkatan rata-rata keterampilan memecahkan masalah siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 12,91%. (3) Peningkatan persentase siswa yang memperoleh nilai  $\geq$  65 dari siklus 1 ke siklus 2, yaitu dari 52,63% menjadi 78,95%.

Kata kunci: PTK, penemuan terbimbing, aktivitas, keterampilan memecahkan masalah